

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, asimetri informasi dan volatilitas penjualan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat leverage bukan merupakan fokus utama investor dalam membuat keputusan investasi. Para investor lebih mengharapkan tingkat laba perusahaan karena semakin tinggi laba perusahaan maka semakin besar pula pendapatan lembar saham yang diperoleh para investor.
2. Dalam penelitian ini asimetri informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan (*agency theory*) yang membahas hubungan antara manajemen (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Jika pemegang saham tidak mempunyai informasi yang cukup tentang kinerja manajemen, hal ini

dapat mengakibatkan ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan pemegang saham (asimetri informasi).

3. Dalam penelitian ini volatilitas penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini mendukung teori dari (Dechow dan Dichev, 2002) yang mengatakan bahwa volatilitas yang rendah dari penjualan akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang. Namun jika tingkat volatilitas penjualan tinggi, maka kualitas dari laba tersebut akan rendah, karena laba yang dihasilkan akan mengandung banyak gangguan persepsian (*perceived noise*).
4. Struktur modal, asimetri informasi dan volatilitas penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Jika dilihat dari *adjusted R square* nya, ketiga variabel tersebut hanya dapat menjelaskan sebanyak sebesar 0.112 atau 11,2%. Dengan melihat nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal, asimetri informasi dan volatilitas penjualan menjelaskan atau mempengaruhi kualitas laba sebesar 11,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Implikasi

1. Bagi Investor

Sebelum investor melakukan investasi pada perusahaan manufaktur sebaiknya mempertimbangkan faktor – faktor yang telah terbukti mempengaruhi kualitas laba seperti asimetri informasi dan volatilitas penjualan sehingga dapat mengoptimalkan return yang di

peroleh dan meminimalkan resiko investasi. Dari asimetri informasi investor dapat melihat seberapa besar ketidakseimbangan informasi yang di akan di dapat antara pihak investor dan manajemen. Dari volatilitas penjualan investor dapat mengetahui kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba namun secara keseluruhan faktor – faktor diatas secara simultan dapat mempengaruhi kualitas laba. walaupun struktur modal dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kualitas laba tetapi investor masih dapat menjadi tingkat struktur modal untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan kewajibannya dengan menggunakan modalnya untuk membiayai perusahaannya. Oleh karena itu, investor dapat menjadikan dapat menjadikan keseluruhan faktor – faktor tersebut dalam membuat keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini struktur modal merupakan variabel yang tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, namun secara keseluruhan faktor seperti struktur modal, asimetri informasi dan volatilitas penjualan secara simultan dapat mempengaruhi kualitas laba. Jika perusahaan memperhatikan faktor- faktor tersebut maka perusahaan dapat dengan maksimal menarik para investor untuk menginvestasikan dananya. Struktur modal dapat dijadikan alat untuk menarik investor dengan mempertimbangkan proporsi penggunaan dana, perusahaan dapat

meggunakan dana hutang dan modal secara bijak di setiap periode dan komponennya dalam membiayai perusahaan, jika perusahaan tidak bijak dalam menempatkan proporsi penggunaan dana hutang dan modal untuk di setiap periodenya maka akan beresiko pada rasio *leverage* yang tinggi. Jika perusahaan tidak terlalu bergantung pada dana hutang dalam membiayai perusahaan maka perusahaan dapat meminimalisir kegagalan dalam pengembalian hutang pada pihak luar. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan investasi pada perusahaan jika tingkat modal lebih besar dari pada hutang karena dengan begitu investor yakin bahwa perusahaan mampu membiayai kewajibannya dengan modalnya sendiri. Jika investor sudah bersedia menanamkan sahamnya pada perusahaan dengan demikian perusahaan akan memperoleh keuntungan.

C. Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya memperpanjang periode pengamatan, agar memperoleh sampel yang lebih banyak sehingga dapat memperoleh distribusi data yang lebih baik.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan dan menambahkan variabel independen lain seperti likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, persistensi laba dan *Investment Opportunity Set*.

3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan proksi lain untuk mengukur kualitas laba, struktur modal, asimetri informasi dan volatilitas penjualan.